

**E- JOURNAL**

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN  
MINAT BACA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
TAHUN MASUK 2012 JURUSAN ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**



**MUTIA AHSANUL HUSNA**

**NIM.97868/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Ke-99 Maret 2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN  
MINAT BACA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
TAHUN MASUK 2012 JURUSAN ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**

**MUTIA AHSANUL HUSNA**

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Mutia Ahsanul Husna untuk persyaratan wisuda periode Maret 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.**

**Padang, Februari 2014**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Hj. Nelda Azhar, M.pd  
NIP. 19550521 198403 2 001**

**Titi Sriwahyuni, S.pd, M.Eng  
NIP. 19820119 200604 2 005**

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN  
MINAT BACA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
TAHUN MASUK 2012 JURUSAN ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**

Mutia Ahsanul Husna<sup>1</sup>, Nelda Azhar<sup>2</sup>, Titi Sriwahyuni<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika  
FT Universitas Negeri Padang  
email: *mutia.ahsanulhusna@gmail.com*

**Abstract**

*This study aims to determine the contribution of the utilization of digital libraries and reading interests of students in the Faculty of Informatics Engineering at the State University of Padang to see the results of the achievement index of each student . This study is a correlational . Selection's techniques of the informants in this study are using proportional random sampling , 54 respondents Department of Electronics Information Engineering Study Program . The technique of collecting data is using questionnaires and documentation class . Data were analyzed by used the statistical methods of correlation and regression . The results of data analysis showed : 1 ) The utilization of digital libraries contributed 18.5 % , for the results of achievement index , 2 ) for Reading students contributed 18.1 % , for the results of achievement index , 3 ) utilization of digital libraries and reading interests of students together contributed 24.9 % of the index results in the achievement of students majoring in informatics engineering education courses in the faculty of engineering , State University of Padang..*

**Kata Kunci** :Pemanfaatan Perpustakaan Digital,Minat Baca, Indeks Prestasi.

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Teknik Informatika untuk wisuda periode Maret 2014

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

## **A. Pendahuluan**

Dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu sarana dalam menunjang proses pembelajaran adalah perpustakaan. Perpustakaan bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan, tapi juga merupakan bagian yang integral pembelajaran. Dengan membanjirnya informasi dalam skala global, perpustakaan diharapkan tidak hanya menyediakan buku bacaan saja namun juga perlu menyediakan sumber informasi lainnya, seperti bahan audio-visual, multimedia, serta akses informasi ke internet.

Teknologi informasi membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Setelah ditemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia memasuki era informasi. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggeraknya telah mengubah segalanya. Perkembangan Teknologi Informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Setiap institusi,

baik institusi pendidikan maupun luar pendidikan berlomba mengintegrasikan *information Communication and Technology* (ICT) guna membangun dan memberdayakan sumber daya manusia agar dapat bersaing dalam era global, dan salah satunya pemberdayaan perpustakaan berbasis teknologi informasi atau perpustakaan digital.

Hadirnya perangkat ICT dan kolaborasi serasi dengan internet sebagai salah satu sarana dalam mendapatkan dan memudahkan informasi, telah menciptakan perpustakaan digital dan menunjang proses kegiatan perpustakaan digital lebih berdaya guna. Berbagai kemudahan dalam menelusur sumber-sumber informasi bisa saling melengkapi dan tentunya kedudukan perpustakaan sebagai sarana sumber informasi dan sarana penyaji informasi akan lebih bermakna bagi pengguna.

Pendidikan Teknik Informatika merupakan program studi strata satu (S1) di Jurusan Elektronika, yang bertujuan mencetak calon pendidik berkualitas di bidang Teknik Informatika, mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika ini diuntut dapat menguasai, memanfaatkan serta mengembangkan teknologi informasi dengan baik, karena teknologi informasi berkembang begitu pesatnya.

Menjawab tantangan itu semua mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika harus meningkatkan kualitas belajar, dan salah satu cara meningkatkan kualitas belajar itu adalah dengan meningkatkan minat baca, karena dengan membaca akan banyak memperoleh pengetahuan dan informasi.

Selain itu, dengan meningkatnya kualitas belajar siswa, siswa bisa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Membaca dapat pula dikatakan sebagai suatu proses dalam memperoleh informasi dengan menggunakan teknik membaca yang sesuai dengan bahan bacaan agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan membaca. Oleh karena itu, membaca harus sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan berupa penyebaran angket kepada beberapa mahasiswa-mahasiswi Jurusan Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012, hasil yang diperoleh dalam pengisian angket yang dilakukan beberapa mahasiswa-mahasiswi, hasil yang diperoleh dari data menunjukkan bahwa belum optimal dari memanfaatkan fasilitas perpustakaan digital yang telah disediakan untuk menunjang proses pembelajaran akan tetapi mahasiswa lebih cenderung mengandalkan materi yang diberikan dosen pada saat proses pembelajaran, fakta lain muncul sewaktu observasi dilakukan yaitu masih adanya mahasiswa belum mengetahui adanya yang belum mengetahui perpustakaan digital. Sedangkan masalah lain muncul bahwa masih adanya mahasiswa yang tidak memiliki tujuan membaca yang jelas sehingga mereka sulit untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Kebiasaan seperti ini dikhawatirkan akan berpengaruh pada indeks prestasi mahasiswa Jurusan Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012. Indeks Prestasi sangatlah penting untuk melanjutkan perjalanan mahasiswa/i kedepannya, karena untuk saat ini dalam dunia kerja indeks prestasi (IP) salah satu tolak ukur yang juga dijadikan sebagai syarat untuk lulus administrasi dalam kualifikasi lulus di sebuah Perusahaan atau Lembaga. Perusahaan/Lembaga saat ini menuntut standar yang tinggi dalam menentukan kualitas karyawan jika ingin bergabung dan menjadi bagian dari sebuah Perusahaan/Lembaga.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Jurusan Elektronika, masih adanya mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012 yang memiliki indeks prestasi kurang dari batas minimal, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1:

**Tabel 1. Persentase Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012 Semester Januari – Juni 2013**

No	Rentang IP	Persentase	
		Jumlah	%
1	$\geq 3,50$	18	15,5 %
2	$\geq 3,00 - < 3,50$	44	37,9 %
3	$\geq 2,75 - < 3,00$	27	23,3 %
4	$< 2,75$	27	23,3 %
	<b>Jumlah</b>	<b>116</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Kantor Jurusan Elektronika*

Berdasarkan Tabel 1 masih terdapat mahasiswa yang memiliki indeks prestasi yang kurang dari batas minimal yaitu  $IP < 2,75$  sebanyak 27 orang dengan persentase 23,3 %. Hal ini perlu diperhatikan lagi oleh sebagian

mahasiswa/i karena Indeks prestasi merupakan tolak ukur untuk menentukan masa depan mereka setelah tamat dari sebuah Institusi.

Hasil belajar mahasiswa dalam rentang waktu tertentu dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi yang merupakan nilai mutu rata-rata yang di peroleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Indeks Prestasi yang merupakan nilai mutu rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah indeks prestasi yang dihitung dari hasil prestasi mahasiswa selama satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi yang dihitung dari nilai keseluruhan mata kuliah yang telah diikuti.

Pada dasarnya, perpustakaan digital sama saja dengan perpustakaan biasa, hanya saja memakai prosedur kerja berbasis komputer dan sumberdaya digital (Widyawan, dalam Abdul 2010). Perpustakaan digital atau *digital library* menawarkan kemudahan bagi para pengguna untuk mengakses sumber-sumber elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas. Pengguna bisa menggunakan sumber-sumber informasi tersebut tanpa harus terikat kepada jam operasional perpustakaan seperti jam kerja atau jam buka perpustakaan.

Munir (2009: 224) memberi perbedaan pada perpustakaan digital melalui tiga sudut pandang yaitu :

- 1) Tujuan Rancangan

Dilihat dari berbagai definisi, bahwa *Digital lybrary* menjadi system yang berfungsi mengelola koleksi



informasi berbentuk digital serta menyediakan layanan untuk mengakses koleksi tersebut. Dalam hal ini koleksi digital ini disebut sebagai primer (*primary resource*).

- 2) Fungsinya dalam proses belajar  
Dilihat dari konteks belajar, digital library dirancang sebagai system yang berfungsi untuk menyediakan sumber belajar, seperti dokumen tekstual, video, audio, dan gambar. Dengan demikian, *Digital Library* berperan dalam proses *knowledge creation*. Beberapa *Digital Library* mengakomodasi *knowledge sharing* dimana pengguna dapat menyumbang artikel sehingga dapat dipelajari oleh orang lain, contohnya ilmu komputer.
- 3) Layanan yang disediakan  
Digital library mengakomodasi aliran pengetahuan secara menyeluruh. Sebagai kompensasinya Digital Library juga harus dapat menjadi solusi bagi masalah yang umumnya dihadapi pembelajar dalam proses belajar, misalnya kesulitan mencari sumber belajar, kebutuhan untuk menyimpan catatan hasil belajar dan sebagainya.

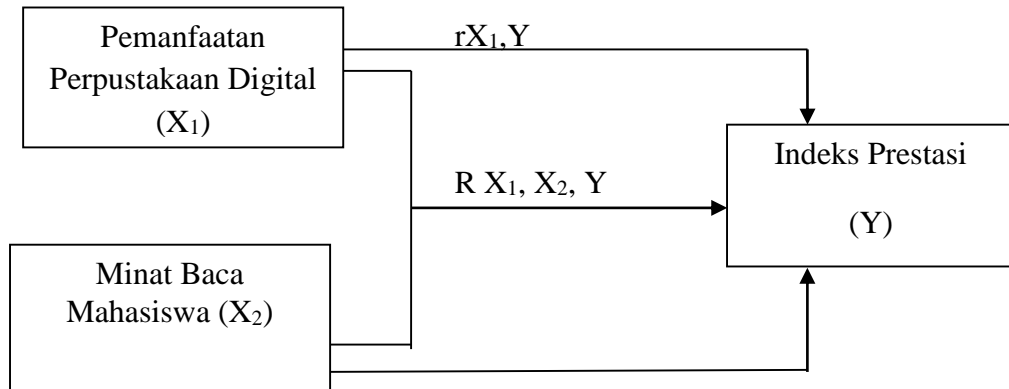
Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selanjutnya, Tampubolon (1990) menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.

Senada dengan pendapat di atas, Tarigan dalam Dalman (2013:7) menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

Menurut Hurlock dalam Dalman (2013:149), minat yang berkembang dikarena hal-hal sebagai berikut ini :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental. Minat berubah seiring dengan perubahan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bahan bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar. Kesempatan belajar anak paling tinggi adalah dilingkuang rumah, di mana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya dan kemudian mejadi suatu kebiasaan.
- c. Minat diperoleh dari pengaruh budaya. Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang secara tidak langsung baik secara langsung mempengaruhi minat membaca menjadi tinggi.
- d. Minat dipengaruhi oleh bobot emosi. Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulangi lagi dan lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.
- e. Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak. Seorang anak yang yakin terhadap membaca akan membuatnya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan terus menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini dituangkan dalam bentuk gambar berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

Keterangan:

$X_1$  = Pemanfaatan Perpustakaan Digital

$X_2$  = Minat Baca Mahasiswa

$Y$  = Indeks Prestasi

$r_{X_1, Y}$  = kontribusi antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$r_{X_2, Y}$  = kontribusi antara variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$R_{X_1, X_2, Y}$  = kontribusi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan apakah terdapat kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Minat Baca terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012 Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan

untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians, dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian responden.

Untuk prasyarat uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, (2) Uji linearitas menggunakan *test for linearity* pada SPSS 16.0, (3) Uji homogenitas menggunakan SPSS Versi 16.0, dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* dilakukan dengan memakai *SPSS version 16.0*

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 54 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 18 butir item dalam rangka mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital terhadap indeks prestasi, dan 19 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi minat baca mahasiswa terhadap indeks prestasi, dan juga mengungkapkan kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca secara bersama-sama berkontribusi terhadap indeks prestasi.

Deskripsi variabel pemanfaatan perpustakaan digital, deskripsi variabel minat baca mahasiswa dan deskripsi variabel indeks prestasi terlihat pada tabel 31,32, dan 33.

**Tabel 2. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Digital, Minat Baca, dan Indeks Prestasi.**

Variabel	Pemanfaatan Perpustakaan Digital (X1)	Minat Baca (X2)	Indeks Prestasi (Y)
N	54	54	54
Mean	82,24	82,07	3,03
Median	83,778	82,385	3,020
Mode	83	82	2,83
Std. Deviation	2,72	4,75	0,44
Variance	7,39	22,52	0,19
Range	12	21	2,14
Minimum	76	93	4
Maximum	88	72	1,86
Sum	4441	4432	163,41

Pemanfaatan perpustakaan digital memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 18,5%, Minat baca mahasiswa memberikan kontribusi terhadap indeks prestasi yaitu sebesar 18,1%, dan pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca berkontribusi terhadap indeks prestasi sebesar 24,9 %.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masalah yang dikemukakan pada Bab I yang menjelaskan rendahnya indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa disebabkan karena kurangnya pemanfaatan perpustakaan digital dan masih rendahnya minat baca mahasiswa. Oleh sebab itu pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca telah memberikan kontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa.

## **D. Simpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan Perpustakaan Digital memberikan kontribusi sebesar 18,5 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa mahasiswa Program Studi PTI tahun masuk 2012 Jurusan Teknik Elektronika FT UNP. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan digital dalam pendidikan ikut mempengaruhi Indeks Prestasi yang mereka peroleh.
- b. Minat baca mahasiswa memberikan kontribusi 18,1 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi PTI tahun masuk 2012 Jurusan Teknik Elektronika FT UNP. Hal ini berarti minat baca mahasiswa ikut mempengaruhi Indeks Prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa.
- c. Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Minat Baca secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 24,9 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi PTI tahun masuk 2012 Jurusan Teknik Elektronika FT UNP. Hal ini berarti Pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca mempengaruhi Indeks prestasi, semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan digital dalam proses belajar dan semakin tinggi minat baca, maka Indeks prestasi akan semakin tinggi.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Bagi dosen untuk lebih mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan digital sebagai media pembelajaran dan mengingatkan mahasiswa agar senantiasa memingkatkan minat baca mengingatkan dua hal ini memberikan kontribusi terhadap indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan digital sebagai media pembelajaran mengingat tingkat penggunaan perpustakaan digital akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap indeks prestasi.
- c. Bagi kampus agar lebih meningkatkan fasilitas membaca, baik dari segi buku maupun ruang baca agar mahasiswa dapat meningkatkan minat baca mereka, mengingat minat baca akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap Indeks prestasi.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd dan Pembimbing II Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng.

### Daftar Pustaka

- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Firdaus, 2011. *Kelebihan Dan Kekurangan Perpustakaan Digital*.  
[www.firdausblogspot.com](http://www.firdausblogspot.com) . (diakses tanggal 23 februari 2013.)
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Subrata, Gatot, 2009. *Perpustakaan Digital*. Joernal Nasional. (diakses pada 23 maret 2013)
- UNP. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: UNP.
- UNP, 2009. *Buku Pedoman Akademik*. Padang; UNP.